

Analisis Penetapan Technical Assistance Service Fee Sebagai Proceeds Dalam Audit Kepabeanan = Analysis of Determining Technical Assistance Service Fees as Proceeds in Customs Audit

Hilmi Aulia Azmi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920540636&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis biaya *Technical Assistance Service Fee* (*TAS Fee*) yang ditetapkan sebagai *proceeds* oleh tim audit dalam proses Audit Kepabeanan. Menurut *auditee*, *TAS Fee* merupakan pembayaran kepada pihak lain di luar negeri atas jasa teknis yang diterima oleh *auditee*. Sedangkan menurut tim audit, *TAS Fee* adalah *proceeds* yang merupakan biaya yang harus ditambahkan ke dalam nilai pabean. Implikasi yang timbul dari penetapan tersebut adalah adanya kekurangan pembayaran bea masuk, pajak dalam rangka impor, dan sanksi administrasi berupa denda yang harus dibayar oleh *auditee*. Namun demikian dalam proses banding di Pengadilan Pajak, Majelis Hakim mengeluarkan putusan yang berbeda terhadap dua kasus penetapan *proceeds*. Penelitian ini ditujukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu mengapa *TAS Fee* ditetapkan sebagai *proceeds*, bagaimana proses audit yang dilakukan untuk menetapkan *TAS Fee* sebagai *proceeds*, dan mengapa terdapat putusan majelis hakim yang berbeda atas penetapan tersebut. Penelitian dilakukan dengan menganalisis hasil putusan Pengadilan Pajak dan hasil wawancara kepada tim audit. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa *TAS Fee* ditetapkan sebagai *proceeds* oleh tim audit karena memenuhi definisi yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 160/PMK.04/2010 tentang Nilai Pabean untuk Penghitungan Bea Masuk, yaitu merupakan bagian dari pendapatan *auditee* yang dibayarkan secara tidak langsung kepada penjual barang impor di luar negeri atas penjualan barang impor di pasar dalam negeri. Proses audit yang dilakukan oleh tim audit telah sesuai dengan program audit yang diatur dalam Perdjern Bea dan Cukai Nomor PER-35/BC/2017 Tentang Tatalaksana Audit Kepabeanan dan Audit Cukai, yaitu melakukan pendalaman atas bukti-bukti audit dan melakukan konfirmasi kepada *auditee* sebelum melakukan penetapan. Majelis Hakim Pengadilan Pajak memiliki pandangan yang berbeda terhadap dua penetapan biaya *TAS Fee* sebagai *proceeds*, yaitu putusan terhadap PT ABC yang menganggap *TAS Fee* adalah *proceeds*, dan putusan terhadap PT XYZ yang menganggap *TAS Fee* adalah pembayaran atas jasa dan bukan merupakan *proceeds*. Hal ini menyebabkan ketidaksesuaian terhadap asas kepastian hukum bagi *auditee*, tim audit, dan Majelis Hakim Pengadilan Pajak. Sebagai implikasi dalam penelitian ini yaitu perlu dilakukannya penyempurnaan peraturan oleh regulator yang mengatur tentang *proceeds* agar menambahkan kriteria dan batasan suatu biaya yang dapat ditetapkan sebagai *proceeds*.

.....This research was carried out to analyze the costs of the Technical Assistance Service Fee (TAS Fee) which were determined as proceeds by the audit team in the Customs Audit process. According to the auditee, the TAS Fee is a payment to other parties abroad for technical services received by the auditee. Meanwhile, according to the audit team, TAS Fee is proceeds which are costs that must be added to the

customs value. The implications arising from this determination are that there is an underpayment of import duties, taxes on imports, and administrative sanctions in the form of fines that must be paid by the auditee. However, in the appeal process at the Tax Court, the Panel of Judges issued different decisions regarding two cases of determination of proceeds. This research is aimed at answering research questions, namely why TAS Fee is determined as proceeds, what is the audit process carried out to determine TAS Fee as proceeds, and why there are different decisions from the panel of judges regarding this determination. The research was carried out by analyzing the results of the Tax Court decision and the results of interviews with the audit team. The results of this research are that the TAS Fee is determined as proceeds by the audit team because it meets the definition set out in Minister of Finance Regulation Number 160/PMK.04/2010 concerning Customs Value for Calculating Import Duties, that it is part of the auditee's income which is paid indirectly to sellers of imported goods abroad for sales of imported goods in the domestic market. The audit process carried out by the audit team is in accordance with the audit program regulated in Customs and Excise Regulation Number PER-35/BC/2017 concerning Procedures for Customs Audits and Excise Audits, conducting an in-depth study of the audit evidence and confirming it with the auditee before conducting it. determination. The Panel of Judges at the Tax Court has a different view regarding the two decisions regarding the TAS Fee as proceeds, the decision against PT ABC which considers the TAS Fee to be proceeds, and the decision against PT XYZ which considers the TAS Fee as payment for services and not proceeds. This causes a non-compliance with the principle of legal certainty for the auditee, audit team and the Tax Court Panel of Judges. As an implication in this research, it is necessary to refine the regulations by the regulator that regulate proceeds in order to add criteria and limits on costs that can be designated as proceeds.